

RINGKASAN

Umar Rivaldy, 2018, **Fenomena *HALLYU (KOREAN WAVE)* Dalam Pembentukan Identitas Diri (Studi Kasus Pada Siswa dan Siswi MAN 2 Kota Probolinggo Penggemar *K-POP*)**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Renny C.P.,S.Hub.Int.,M.A, 112 hal+

Penelitian ini berjudul “Fenomena *HALLYU (KOREAN WAVE)* Dalam Pembentukan Identitas Diri (Studi Pada Siswa dan Siswi Kelas XII Bahasa MAN 2 Kota Probolinggo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perubahan identitas informan sebelum dan sesudah mengenal K-Pop, dalam hal ini juga mengenai proses interaksi dan gaya hidup ketiga informan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang merupakan pengukuran dengan menggunakan data nominal yang menyangkut klasifikasi atau kategorisasi sejumlah variabel ke dalam beberapa sub kelas nominal. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan diambil dari kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum. Subjek penelitian adalah siswa dan siswi penggemar K-Pop khususnya dalam hal hiburan drama maupun hiburan yang bersifat mayoritas (musik, *reality show*, *fashion*, dan budaya).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan dengan pikiran (*mind*) dan interaksi sosial (*diri/ self* dengan yang lain) yang digunakan untuk menginterpretasi dan memediasi masyarakat (*society*), membentuk identitas diri yang baru dalam tiap diri informan. Perubahan identitas yang terjadi memiliki dampak yang positif dan negatif, tergantung pada cara pandang orang lain melihat mereka. Perubahan terjadi karena adanya peranan pandangan *particular others* (keluarga, teman, orang terdekat lainnya) dan *generalized others* (orang lain secara umum) terhadap mereka, yang dapat digunakan informan sebagai refleksi terhadap dirinya. Setelah seorang menjadi penggemar K-Pop maka ketiga informan memakai simbol-simbol yang telah dimaknai bersama maupun individu, untuk menunjukkan identitas mereka sebagai K-Popers sejati. Tidak hanya perubahan identitas, informan juga mengalami perubahan gaya hidup. Mereka lebih royal dari sebelumnya akibat pembelian barang-barang koleksi ataupun biaya lainnya sebagai fans boy dan fans girl, dimana barang-barang tersebut yang dapat menampilkan identitas mereka. Hari-hari mereka diisi dengan kegiatan yang berhubungan dengan K-Pop, mulai dari mencari informasi tentang informasi terbaru, mengunduh drama terbaru, menonton drama, berkumpul bersama komunitas, menonton Musik Video, belajar tentang budaya korea atau hanya sekedar mendengar MP3. Hal-hal tersebut dilakukan karena adanya loyalitas baik terhadap kelompok maupun individu.

Kata Kunci: *HALLYU (Korean Wave)*, *Identitas Diri*, *K-Pop*, *K-Drama*, *Boy and Girl Band*.

SUMMARY

UmarRivaldy, 2018, The Phenomenon of HALLYU (Korean Wave) on constructing the self-identity (A Case study on students of MAN 2 Kota Probolinggo as the fans of K-Pop), Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Renny C.P.,S.Hub.Int.,M.A, 112 page+

This research entitled “Fenomena HALLYU (Korean Wave) Dalam Pembentukan Identitas diri (Studi Pada Siswa dan Siswi Kelas XII Bahasa MAN 2 Kota Probolinggo)”. This research aimed to know the changing process of informant’s self-identity before and after knowing K-Pop, the interaction process and the life style of three informants.

The research method used in this research was a case study which focused on a single subject, case or phenomenon to do a deep analysis toward the subject, case or phenomenon. This research also used descriptive qualitative as the approach which was used as a measurement by using a nominal classification or data categorization towards a variable into some sub-nominal classes. By using descriptive qualitative approach, the data taken from the field was concluded from the specific into general. The subject in this research were the students who were the big fans of K-Pop especially in terms of drama entertainment or general entertainment such as music, reality show, fashion and culture.

The research result showed that the three informants by their minds, social interactions (between self and the social) which was used for interpreting and mediation to the society finally shaped a new self-identity from the informants. The changing of self-identity gave both positive and negative impact depended on the way the other people’s view toward them. This changing happened because the role of point of view from particular others (family, friends, and other close relatives) and generalized others (other people in general) towards them which then used by the informants as their self-reflection. When certain people finally became the real fans of K-pop, then the three informants used their symbols which had been sensed both generally and individually to show their identity as the real big fans of K-pop. The changing was not only on self-identity but also in the life-style. They tended to be more loyal to buy several collection’s items and other’s fee as the boys’ fans or girls’ fans which those items could show their identity. They did their daily activity by doing something which related with K-pop such as searching for the information about K-pop, downloading the newest Korean drama, watching the Korean drama, gathering with K-pop community, watching a K-pop music video, learning a Korean culture or even listening for some K-pop music. They did it because their loyalty both for the group or individual.

Key Words: Hallyu (Korean Wave), Self-identity, K-Pop, K-Drama, Boy and Girl Band.